PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

Oleh:

Wilia

Nomor Induk Mahasiswa 06111002025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

TAHUN 2016

PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Wilia

NIM 06111002025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.	Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195408151985032001	NIP 195812061985032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum.	Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 196910221994031001	NIP 195408151985032001

PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

Wilia

NIM 06111002025

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Sri Utami, M.Hum.
3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum
5. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

Inderalaya, Maret 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilia

NIM : 06111002025

Program Studi : Pendidikan Bahsa Dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang Berjudul "Pengaruh Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari manapun.

Inderalaya, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Wilia

NIM 06111002025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis terus panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan jalan dan kelancaran dalam setiap masalah yang dihadapi. Atas izin dan ridho-NYA jualah maka skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kesempatan, serta rizki, sehingga terselesainya skripsi ini.
- Kedua orang tuaku tercinta, yang tak henti mengalirkan do'a, memberikan semangat, motovasi serta materi yang tak terhingga untukku.
- Keluarga besarku yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang tak henti memberikan semangat yang laur biasa serta do'a yang tak henti-hentinya.
- Dosen pembimbing skripsiku, Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd. Dan Dra. Sri Utami, M. Hum. Terima kasih atas bimbingan dan motivasinya yang tak pernah jemu diberikan.
- Sahabat-sahabatku Rosmiani Aprian, Widya Rosalina, Tasnia, terim kasih atas semangat dan do'anya, terima kasih juga telah menjadi sahabatku dari kecil hingga sekarang.
- Sahabat-sahabatku yang saya temukan di PSBI, Irma Agustiana, Ayu Lestari, dan Uli Asna Fikasari. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku, terima kasih juga atas cerita yang telah kalian berikan Selama beberapa tahun ini.
- Laila Purnamasari dan Riansyah terima kasih telah membantu memberikan sumbangsih ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini: Yus Ismawati, Pipi Apriani, Salta Prilia Fransiska, Ikhwan Sidik, Rika Hardayanti dan Thosi Amelia.
- Keluarga besar HMPSBI
- Teman-teman PKL dan PPL, terima kasih atas pengalaman yang tidak bisa dilupakan.
- Almamaterku.

Motto:

Tiada hasil yang menghianati usaha. Jangan menilai sesuatu dari hasil, tetapi nilailah dari proses yang dilakukan, karena orang tidaklah tahu, seberat apa proses yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Peogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih kepada kedua orang tuaku, dan keluarga besarku atas cinta dan kasih sayang, ketulusan dan kesabaran, serta do'a yang selalu dipanjatkan sehingga terselesainya skripsi ini

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. dan Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sofendi, Dip.ELTA,M.A.,Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd.,M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam menggurus administrasi penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Terima kasih kepada kepala SMP Negeri 1 Indralaya Selatan Yakni Suryani, S.Pd. yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta Dewi Shintawati, M.Pd. selaku guru bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu juga memberikan bimbingan serta kemudahan dalam mengumpulkan data dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah ibu berikan.

Indralaya, Maret 2016
Penulis

WL

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GRAFIK v
DAFTAR LAMPIRAN..... vi
ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Menulis 8
2.2 Manfaat Menulis 8
2.3 Pembelajaran Menulis Pantun..... 8
2.4 Tujuan Pembelajaran..... 9
2.5 Pantun..... 9
2.6 Model *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)..... 12
2.7 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran STAD..... 13
2.8 Langkah-langkah Menulis Pantun..... 14
2.9 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Model STAD..... 15
2.10 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Pantun dengan Model *Student Teams Achievement Divisions*……..... 15
2.11 Langkah-langkah Menulis Pantun dengan Metode Konvensional 16
2.12 Anggapan Dasar dan Hipotesis..... 18
2.12.1 Anggapan dasar 18
2.12.2 Hipotesis..... 18
2.13 Kriteria Pengujian Hipotesis..... 19

BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Metode Penelitian 20
3.2 Desain Penelitian 21
3.3 Variabel Penelitian 22
3.4 Defenisi Operasional 22
3.5 Populasi dan Sampel 23
3.5.1 Populasi..... 23
3.5.2 Sampel..... 23
3.6 Teknik Pengumpulan Data..... 24
3.7 Uji Prasyaratan Analisis Data..... 25
3.8 Uji Normalitas Data..... 25
3.9 Uji Homogenitas Data..... 25
3.10 Uji Hipotesis..... 26
3.11 Teknik Analisis Data..... 26
3.12 Prosedur Penelitian..... 27
3.13 Langkah-langkah Pembelajaran untuk Kelompok Eksperimen dengan Menggunakan Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) 29
3.14 Langkah-langkah Pembelajaran untuk Kelompok Kontrol dengan Menggunakan Teknik yang Dipakai Oleh Guru..... 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Penelitian..... 31
4.1.1 Deskripsi Hasil dan Uji Prasyarat Analisis Data..... 31
4.1.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel..... 31
4.1.2.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol 32
4.1.2.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Eksperimen..... 35

4.1.3 Pengujian Hipotesis 39
4.1.4 Analisis..... 40
4.1.4.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir..... 40
4.1.4.1.1 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol..... 40
4.1.4.1.2 Uji Perbandingan Antara Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen..... 41
4.1.4.2 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir..... 42
4.1.4.2.1 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Kontrol..... 42
4.1.4.2.2 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen..... 43
4.1.4.3 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Akhir Kelompok Kontrol dan Nilai Akhir Kelompok Eksperimen..... 44
4.1.4.4 Penguji Hipotesis..... 45
4.2 Pembahasan..... 48

BAB **V KESIMPULAN DAN SARAN** 52
5.1 Kesimpulan..... 52
5.2 Saran..... 53

DAFTAR PUSTAKA..... 54

DAFTAR TABEL

1. Format penilaian Menulis Pantun..... 16
2. DesainPenelitian..... 21
3. Jumlah Populasi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan... 23
4. Sampel Penelitian..... 24
5. Jadwal Kegiatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 28
6. Langkah-langkah Pembelajaran untuk Kelompok Eksperimen dengan Menggunakan Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)..... 29
7. Langkah-langkah Pembelajaran untuk Kelompok Kontrol dengan Menggunakan Teknik yang Dipakai Oleh Guru..... 30
8. Deskripsi Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku..... 32
9. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol..... 32
10. Nilai Tes Awal (Pretes) Kelas Kontrol..... 33
11. Nilai Chi-square Pada kelas Kontrol..... 34
12. Deskripsi Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku..... 36
13. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen..... 36
14. Nilai Tes Awal (Pretes) Kelas Eksperimen..... 37
15. Nilai Chi-square Pada kelas Kontrol..... 38
16. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol..... 40
17. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen..... 41
18. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol..... 42
19. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen..... 43
20. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen dan Kontrol..... 44
21. Hasil Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kontrol..... 45
22. Uji Perbandingan Idependen..... 46
23. Rata-Rata Pretest *Postest* dan *Gain Score*..... 47

DAFTAR GRAFIK

1. Normal P-P Plot of Nilai Tes Awal (Pretest) Kontrol..... 36
2. Normal P-P Plot of Nilai Tes Awal (Pretest) Eksperimen..... 40
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Pantun Kedua Kelompok 49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Pembelajaran pada Kelas Kontrol..... 108
2. Gambar Pembelajaran pada Kelas Eksperimen..... 109

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... 56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... 79
3. Daftar Nilai Kelas Kontrol (Pretest) 102
4. Daftar Nilai Kelas Eksperimen (Pretest) 103
5. Daftar Nilai Kelas Kontrol (Postest) 104
6. Daftar Nilai Kelas Eksperimen (Postest) 105
7. Gambar di Lapangan..... 108

PENGARUH MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berpengaruh terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII.1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa dan kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS 20. Taraf signifikasi 95% (α = 0,05). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata tes awal menulis pantun kelompok kontrol 52,96 dan kelompok eksperimen 59,54. Nilai rata-rata tes akhir menulis pantun kelompok kontrol 69,68 dan kelompok eksperimen 88,39. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan pada kelompok eksperimen sebesar 28,85 poin. Hasil analisis data dengan uji-t membuktikan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ atau 4,733 > 1,674 dengan df = 54 pada tingkat signifikasi 95%. Oleh sebab itu, Ha yang berbunyi "Ada pengaruh siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan" diterima. Dengan diterimanya Ha, maka disimpulkan bahwa model *student teams achievement divisions* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dalam menulis pantun.

Kata Kunci: *Pengaruh, model student teams achievement divisions (stad), menulis pantun*.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Menurut Syahri (1999: 90) bahwa belajar bahasa bukan hanya mempelajari aspek-aspek linguistik saja seperti: kosa-kata, gramatikal, dan bunyi bahasa, tetapi juga termasuk mempelajari aspek-aspek pragmatik. Pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa diarahkan agar terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Keterampilan berbahasa Indonesia mengarah pada keterampilan berkomunikasi secara tulisan yaitu kemampuan menulis. Keterampilan menulis sangat berkaitan terhadap keterampilan berkomunikasi. Keterampilan ini sangat dibutuhkan, karena keterampilan yang baik dapat menjadi cerminan sebagai orang yang terpelajar. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa, karena kegiatan ini dapat mengasah keahlian yang dimilikinya. Selain itu kegiatan ini juga dapat menjadi hiburan bagi mereka yang menggemarinya.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Menurut Semi (2007: 14) menulis merupakan proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Sedangkan Dalam menulis dibutuhkan sebuah pelatihan, pengalaman, pengajaran, waktu, dan keterampilan yang khusus.

Pembelajaran pantun merupakan materi yang wajib dipelajari di SMP. Dalam satuan pembelajaran, kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis pantun. Menulis pantun terdapat pada KTSP pada siswa kelas VII semester pertama dengan Standar Kompetensi yang harus dimiliki siswa yaitu menulis pantun. Pembelajaran pantun merupakan materi yang wajib dipelajari. Dalam satuan pembelajaran, kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis pantun. Menulis pantun terdapat pada KTSP pada siswa kelas VII semester pertama dengan Standar Kompetensi yang harus dimiliki siswa yaitu menulis pantun.

Alasan peneliti memilih penelitian menulis pantun karena pantun merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk lebih kreatif dalam menulis pantun. Peneliti lebih menekankan pada menulis pantun, karena pada saat menulis pantun siswa dituntut untuk mencari kata-kata yang sesuai dan pas, selain itu dalam menulsi pantun diperlukan kemampuan dan pengetahuan tentang kosakata dan dapat mengembangkan kosakata yang ada. Agar memudahkan siswa semangat siswa dalam menulis pantun. Jadi, pengetahuan siswa akan terlihat sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam menulis pantun dibutuhkan wawasan yang luas mengenai kosa kata. Keterampilan siswa dapat juga terlihat dari tulisan-tulisan yang mereka buat, salah satunya menulis pantun.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia Dewi Shintawati, bahwa guru sering kesulitan dalam menentukan model-model pembelajaran dikarenakan minat belajar siswa yang masih rendah tertutama dalam menulis pantun. Oleh karena itu, guru tersebut seringkali menggunakan model konvensional. Guru lebih dominan dari pada siswa pada saat proses pembelajaran, sedangkan siswa dituntut untuk berperan aktif pada saat belajar. Selain itu, diketahui bahwa selama ini pengajar atau guru belum menggunakan model pembelajaran secara tepat. Model yang digunakan kurang efektif dan monoton dalam kegiatan pembelajaran menulis pantun. Guru hanya menjelaskan dan memberikan contoh-contohnya saja. Kemudian yang berperan aktif di sini adalah guru, siswa hanya sebagai penerima saja. Jadi, siswa menjadi kurang aktif sedangkan idealnya, pada sebuah pembelajaran siswa adalah subjek sehingga mereka dituntut harus lebih aktif.

Guru dituntut untuk memilih model yang tepat untuk meningkatan prestasi siswanya. Jadi, guru harus benar-benar memilih model yang tepat agar siswa benar-benar paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Guru menyiapkan model yang baik agar siswa berperan aktif di dalam kelas. Guru harus menyampaikan model atau strategi yang baik dalam memberikan pengajaran agar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis memberikan model baru yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar

yaitu menulis pantun yaitu dengan menggunakan model *Student Teams-Achievement Divisions*, dengan metode ini mengajak siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

Menurut Toha dan Sarumpaet (2002: 148) guru dapat mendorong sekaligus dapat berperan sebagai fasilitator siswa untuk melakukan aktivitas mendengar, membaca dan menulis. Salah satu strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang baik. Salah satunya dengan menggunakan model *Student Teams-Achievement Divisions.* STAD adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Wina (2009: 189) model pembelajaran kooferatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Sedangkan menurut Lie (2010: 12) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam tugas-tugas yang terstruktur. Dengan adanya model ini siswa dapat saling membantu memahami dan saling bertukar pikiran dalam memahami materi tentang pantun. Model STAD ini dapat membuat siswa lebih aktif pada saat proses belajar.

Keunggulan model STAD adalah siswa dapat saling membantu di dalam sebuah kelompok. Seperti dikatakan Rusman (2012: 214) bahwa gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dalam membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Mereka harus saling mendukung dalam satu tim agar mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian siswa akan termotivasi dalam memahami materi dan aspek-aspek dalam menulis pantun. Dalam penyampaian materi yang diajarkan guru harus menyampaikan dengan maksimal agar siswa benar-benar paham. Model STAD ini dapat memberikan pengatuh positif terhadap kelompoknya, mereka dapat mengisi satu sama lain di dalam kelompoknya. Oleh karena itu, guru harus memilih metode yang baik dengan memahami karakteristik siswa, materi, sehingga pada saat proses belajar siswa merasa nyaman dan mudah mengerti.

Alasan peneliti menggunakan model STAD adalah karena berdasarkan wawancara dengan guru pembelajaran Bahasa Indonesia ibu Dewi Shintawati yang mengajar di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan model ini belum pernah

dipakai oleh guru di sekolah tersebut dalam menulis pantun, oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menerapkan model tersebut dalam menulis pantun. Dengan adanya model ini diharapkam guru dapat menggunakannya untuk pembelajaran menulis lainnya. Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator (Isjoni, 2010: 62). Selain itu model pembelajaran ini menuntut siswa untuk saling membantu dalam memahami materi secara berkelompok yang disampaikan guru. Oleh karena itu, dalam model ini siswa tugaskan untuk berkelompok agar memudahkan mereka dalam belajar.

Model *Student Teams-Achievement Divisions* sangat cocok dalam pembelajaran menulis pantun karena model STAD ini menghendaki siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga mereka akan lebih memahami materi yang akan diajarkan oleh guru dalam menulis pantun. Selain cocok untuk menulis pantun model ini juga mempunyai keistimewaan karena model STAD dapat memberikan pengaruh positif dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap sesama kelompoknya. Menurut Aqib (2013: 20) model pembelajaran STAD) atau tim siswa kelompok prestasi merupakan salah satu model yang sederhana. Sedangkan menurut Trianto (2009: 67—68) model *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) pembelajaran kooperatif dengan setiap anggota kelompok yang heterogen saling bekerja sama dan tanggung jawab terhadap pemahaman suatu konsep atau informasi.

Penerapan model *Student Teams-Achievement Divisions* pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis pantun diharapkan dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih aktif dan saling berkomunikasi, saling mendengarkan, saling berbagi, saling memberi dan menerima, di mana keadaan tersebut selain dapat meningkatkan pemahaman terhadapap materi juga meningkatkan interaksi sosial siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, terutama dalam menulis pantun. Dengan menggunakan model *Student Teams-Achievement Divisions* diharapkan dapat membuat pembelajaran menulis pantun lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam menulis pantun.

Penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh Ayu Gustiani (2011) dengan judul ”Keefektifan Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) terhadap Kemampuan Memahami Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya”. Hasilnya menunjukkan adanya perbedaan kemampuan memahami puisi antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model STAD dan siswa yang diajarakan dengan menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata siswa yang menggunakan model STAD lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan metode konvensional yaitu metode ceramah. Kemudian penelitian selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Heni Okiyarsih dengan judul “Keefektifan Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dalam Memahami Teks Berita Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang”. Hasilnya menunjukkan bahwa model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional bila diterapkan dalam memahami teks berita bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Rahmiansi (2008) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Stutent Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam Memahami Wacana bagi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Palembang”. Hasilnya menunjukkan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional bila diterapkan dalam memahami wacana bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu, persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* selain itu persamaannya juga terletak pada tingkat satuan pembelajaran dan sama-sama menggunakan KTSP. Sedangkan, perbedaan penelitian ini terletak pada materi dan objek penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya materi ditujukan pada kegiatan isi puisi, memahami teks berita dan memahami wacana. Sementara penelitian ini ditujukan pada kegiatan menulis pantun. Selain itu perbedaannya terletak pada langkah-langkah yang digunakan, pada penelitian sebelumya pembagian kelompok dilaksanakan sesudah penyajian materi sedangkan penelitian ini dibagi sebelum penyajian materi.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai salah satu objek penelitian, dikarenakan rendahnya tingkat kemampuan menulis, terutama dalam menulis pantun. Siswa sangat sulit untuk menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, model *Student Teams Achievement Divisions* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun. SMP Negeri 1 Indralaya Selatan memiliki akreditasi B dan sekolah ini sangat baik untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini, oleh karena itu, peneliti memilih SMP Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai objek penelitian.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *student teams achievement divisions* berpengaruh terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk megetahui ada pengaruh atau tidaknya model *student teams achievement divisions* terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.4 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu kajian untuk meningkatan keterampilan menulis dan dapat memberikan pembelajaran keterampilan menulis khususnya dalam menulis pantun.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaatnya bagi siswa yaitu dapat memotivasi siswa agar lebih gemar dalam menulis, khususnya dalam menulis pantun dan membantu siswa untuk menuangkan ide-ide atau imaginasinya dalam bentuk tulisan sehingga dapat menigkatkan kemampuan menulis siswa.

b. Bagi Guru

Manfaatnya bagi guru adalah memberikan sumbangsih sebagai model alternatif dan inovatif dan diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aguestin, Trisia Korisumia. 2011. "Perbandingan antara Keefektifan Model Akrostik dan Beriur Kata dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Muara Enim". *Skripsi*. Palembang: FKIP. Universitas Sriwijaya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Budiono. 2005. *Buku Pintar Pantun dan Puisi*. Jakarta: Bintang Indonesia.

Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.

Darmadi, hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alvabeta.

Syahri, Indawan. 1999. Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pragmatik. *Lingua. Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8 (1): 90—103.

Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Gustiani, Ayu. 2011. "Keefektifan Model Pembelajaran *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) Terhadap Kemampuan Memahami Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya". *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung:Alfabeta.

issa. 2006. "Syarat-syarat Pantun". (https://www.google.co.id/search?issa=syarat-syarat+sampiran+pantun.com). Diakses tanggal 11 Oktober 2015

Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: PPM.

Leo, Sutanto. 2010. *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. Metode Terapan Bidang pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Okiyarsih, Heni. "Keefektifan Model *Student Team Achivement Divisions* (STAD) Dalam Memahami Teks Berita Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Prayoga, Sandi. 2014. *Pantun, Syair, Puisi dan Peribahasa*. Surabaya: Daffa Mulia.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Slavin, Robert E.2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

Subana, M. dan Sudrajat. 2009. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: CV. Pustaka Setia

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Tarigan, Henry G. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Surabaya: Bandung.

Toha dan Sarumpeat. 2002. *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Indonesia Tera.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wina, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yaumi. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Yunus, Mohamad dan Suparno. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.